



## **SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN PERSEDIAAN PT. UTAMA INTI HASIL KIMIA INDUSTRI**

**Herlin Munthe**

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi  
email: herlinmunthe@unprimdn.ac.id

### **ABSTRACT**

*The accounting system has a very important role in a company because the system collects, organizes, and summarizes various company transactions so that it can be utilized by interested parties. This research was conducted at PT. Utama Inti Kimia Kimia Industri located at Jalan Medan-Binjai km 12. The purpose of this study was to find out how the accounting system for the purchase of inventory at PT. UTAK. The research in this thesis is in the form of a qualitative descriptive, in which secondary data were collected by researchers using observation, interviews and documentation techniques. From the results of research conducted by researchers on the company, it can be concluded that the company has not implemented cost standards properly. The standard price for raw materials is determined based on last year's price standard and serves as a guideline for one year for the next year. In setting the standard price for raw materials, it is not appropriate, because the standard price for raw materials is based on the price of raw materials realized last year, so it is better if the price of raw materials is compiled at the end of each month.*

**Keywords:** *Inventory Purchase Accounting System*

### **1.PENDAHULUAN**

Sistem akuntansi merupakan salah satu sistem informasi diantara berbagai sistem informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Salah satu penerapan sistem informasi yang memiliki peran dalam kegiatan perusahaan adalah penerapan sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses informasi yang berhubungan dengan transaksi keuangan dengan tujuan menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi pengambil keputusan. Dengan adanya sistem akuntansi pembelian bahan baku diharapkan dapat mengatasi semua masalah yang berkaitan dengan pembelian bahan baku yang dihadapi perusahaan. Pembelian bahan baku memungkinkan terjadinya penyimpangan kecurangan-kecurangan. Dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku, dilakukan pemisahan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang baik. Itu semua merupakan pengendalian dalam sistem akuntansi.

Pengendalian dimaksudkan untuk mencegah terjadinya penyimpangan atau kecurangan dalam pembelian bahan baku, seperti kecurangan pencatatan kuantitas atau harga bahan baku yang dibeli. Oleh karena itu, sistem akuntansi pembelian persediaan bahan baku sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan. Dengan adanya sistem akuntansi pembelian persediaan yang diterapkan perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pimpinan dan manajer perusahaan. Sistem akuntansi pembelian persediaan adalah suatu kegiatan transaksi pencatatan aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam perusahaan.

PT. Utama Inti Hasil Kimia adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri. Sebagai perusahaan industri PT. Utama Inti Hasil Kimia adalah perusahaan industri yang menghasilkan tawas, dimana perusahaan tidak terlepas dari masalah dan salah satu masalah yang besar adalah bertambahnya biaya pembelian persediaan bahan baku dan perubahan persediaan bahan baku setiap tahunnya. Bertambahnya biaya pembelian persediaan bahan baku akan menyebabkan kelebihan atas pengeluaran

dana yang sudah dianggarkan. PT. UTAKI realisasi laporan pembelian persediaan bahan baku mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya yang akan mengakibatkan terjadinya perubahan terhadap proses pencatatan yang dilakukan oleh seorang pelaksana. Manajemen melakukan pengawasan terhadap kinerja dan aktivitas yang dilakukan pelaksana.

Tabel  
 Standar dan Realisasi Laporan Pembelian Persediaan Bahan Baku  
 PT. Utama Inti Hasil Kimia Industri  
 Untuk Tahun 2012

Rencana Pembelian 15.000 Ton Tawas			
Bahan Baku	Jumlah	Harga	Total Biaya
Asam <i>Sulfat</i>	7.500 Ton	1.150.000	8.625.000.000
Aluminium <i>Hidroxyde</i>	4.350 Ton	975.000	4.241.250.000
Total			12.866.250.000

Standar dan Realisasi Laporan Pembelian Persediaan Bahan Baku  
 PT. Utama Inti Hasil Kimia Industri  
 Untuk Tahun 2012

Rencana Pembelian 14.750 Ton Tawas			
Bahan Baku	Jumlah	Harga	Total Biaya
Asam <i>Sulfat</i>	7.965 Ton	1.175.000	9.358.875.000
Aluminium <i>Hidroxyde</i>	4.720 Ton	1.025.000	4.838.000.000
Total			14.196.875.000

Tabel  
 Standar dan Realisasi Laporan Pembelian Persediaan Bahan Baku  
 PT. Utama Inti Hasil Kimia Industri  
 Untuk Tahun 2013

Rencana Pembelian 15.000 Ton Tawas			
Bahan Baku	Jumlah	Harga	Total Biaya
Asam <i>Sulfat</i>	7.500 Ton	1.175.000	8.812.500.000
Aluminium <i>Hidroxyde</i>	4.350 Ton	1.025.000	4.458.750.000
Total			13.271.255.000

#### Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana sistem akuntansi pembelian persediaan PT. Utama Inti Hasil Kimia Industri Binjai?”.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### Pengertian Sistem

Suatu perusahaan dibutuhkan suatu sistem akuntansi yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola sumber data keuangannya untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Setiap organisasi juga perlu menelusuri pengaruh-pengaruh berbagai aktivitas atas sumber daya yang

berada di bawah pengawasannya. Tanpa adanya sistem akuntansi untuk mengawasi aktivitas-aktivitas yang terjadi, tidak akan ada cara untuk memutuskan seberapa baik kinerja perusahaan. Menurut James (2006 : 6) “Sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama”. Menurut Mulyadi (2008 : 2) pengertian umum mengenai sistem sebagai berikut:

- 1) Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur.
- 2) Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan.
- 3) Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem.
- 4) Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

Menurut Mulyadi (2016 : 1) “Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan”.

#### Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan media komunikasi dalam dunia usaha, dimana penerapan akuntansi yang berlaku di setiap perusahaan/instansi itu berbeda. Hal ini tergantung pada jenis atau badan usaha, besar atau kecilnya perusahaan/instansi, rumit atau tidaknya masalah keuangan perusahaan/instansi tersebut. Akuntansi dapat berjalan dengan baik jika di tunjang dengan suatu sistem yang memadai serta sesuai dengan kebutuhan.

Tujuan akuntansi yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

#### Pembelian

Pembelian merupakan kegiatan utama untuk menjamin kelancaran transaksi penjualan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Dengan adanya pembelian perusahaan dapat secara mudah menyediakan sumber daya yang diperlukan organisasi secara efisien dan efektif.

Menurut Soemarso (2007 : 208) “Pembelian adalah akun yang digunakan untuk mencatat semua pembelian barang dagang dalam suatu periode”. Menurut Mulyadi (2008 : 316) “Pembelian adalah serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang atau jasa melalui pertukaran, dengan maksud untuk di gunakan sendiri atau dijual kembali”.

Menurut Temy (2010 : 20) “Pembelian adalah nilai transaksi atas pemindahan kepemilikan sejumlah barang yang dicatat oleh konsumen sebelum di kurangi potongan dan retur”. Hal yang perlu di pertimbangkan dalam penentuan saat pemesanan, antara lain jumlah barang yang terdapat dalam persediaan, rata-rata tingkat pemakaian barang dan waktu yang diperlukan untuk pemesanannya. Tanpa memperhatikan ketiga hal tersebut, maka saat pemesanan mungkin dilakukan terlalu cepat atau mungkin terlambat.

Jumlah barang yang dipesan perlu ditentukan dengan seksama agar tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit. Pemesanan yang melebihi kebutuhan normal dapat mengakibatkan kerugian yang tidak perlu terjadi. Contoh kerugian akibat barang dibeli secara berlebihan, antara lain sewa gudang tambahan, kerusakan barang karena terlalu lama disimpan.

#### Pengertian Persediaan

Persediaan adalah salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan karena persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan kelancaran operasi

perusahaan. Setiap perusahaan harus mampu mempertahankan jumlah persediaan optimum untuk menjamin kebutuhan bagi kemajuan kegiatan perusahaan. Menurut Agus Ristono (2009 : 1) Persediaan adalah barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang setengah jadi dan persediaan barang jadi. Menurut Kasmir (2008 : 43) “Persediaan merupakan sejumlah barang yang disimpan oleh perusahaan dalam suatu tempat”. Menurut Moh. Benny (2009 : 135) “Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu persediaan proses produksi”. Menurut Dermawan (2007 : 189) “Persediaan adalah unsur utama dari modal kerja (aktiva lancar)”. Menurut Freddy (2007 : 1) Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan tujuan untuk dijual dalam suatu periode tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.

### **3.METODE**

Menurut Sukmadinata (2009 : 53-60) “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara sendiri maupun kelompok”. Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskripsi kualitatif dengan cara mengumpulkan keterangan sebanyak mungkin sehingga akan menghasilkan suatu penelitian yang berkualitas.

### **4. HASIL DAN DISKUSI**

Penetapan standar biaya pembelian merupakan taksiran-taksiran yang dibuat oleh perusahaan untuk menghasilkan kapasitas ton tawas selama tahun tertentu. Penetapan standar biaya pembelian membutuhkan data yang berhubungan dengan proses pembelian. Data yang dibutuhkan team penyusun standar biaya pembelian berupa data biaya bahan baku. Standar biaya pembelian bahan baku terdiri dua yaitu standar kuantitas bahan baku dan standar harga bahan baku. Pada perusahaan ini, penetapan standar kuantitas bahan baku langsung dilakukan oleh bagian akuntansi dan manajer produksi. Manajer produksi dan bagian akuntansi menentukan berapa jumlah bahan baku yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan produksi dalam perusahaan. Kuantitas bahan baku ditetapkan berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya. Menurut peneliti penetapan bahan baku belum baik karena penetapan kuantitas bahan baku yang ditetapkan oleh perusahaan masih terdapat penyimpangan bahan baku yang material tiap tahunnya.

Penetapan standar harga bahan baku dilakukan berdasarkan standar harga tahun yang lalu dan menjadi pedoman selama satu tahun untuk tahun yang mendatang. Dalam penetapan standar harga bahan baku ini kurang tepat, karena penetapan standar harga bahan baku didasarkan atas harga bahan baku realisasi tahun yang lalu maka sebaiknya standar harga bahan baku disusun setiap akhir bulan. Produktivitas pembelian yang dilakukan PT. UTAKI selama penggunaan sistem lama dan juga baru tidak mengalami perubahan, perubahan terjadi terhadap proses pencatatan yang dahulu manual sekarang terkomputerisasi. Perbedaan terhadap sistem yang dipakai dipengaruhi oleh efisiensi dan efektivitas waktu pengerjaan. Sistem yang diterapkan PT. UTAKI saat ini sudah terkomputerisasi yang menghemat waktu proses *input* data yang dilakukan oleh seorang pelaksana. Menurut Widjajanto (2008 : 2) “Sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahap yaitu *input*, proses dan *output*”.

Pada perusahaan industri seperti perusahaan UTAKI suatu sistem akuntansi sangat diperlukan untuk mempermudah dalam pengelolaan perusahaan, sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai. Salah satu yang dibentuk adalah sistem akuntansi pembelian persediaan bahan baku. Transaksi pembelian bahan baku dilakukan secara berurutan dan saling berhubungan antar bagian yaitu bagian *processing*, bagian *purchasing*, bagian gudang dan bagian keuangan. Tiap-tiap bagian tersebut menggunakan beberapa dokumen yaitu surat permintaan

pembelian, surat order pembelian dan laporan penerimaan barang yang dibuat rangkap dan didistribusikan kepada bagian yang terkait sebagai pengendalian intern. Elemen-elemen yang terkandung dalam sistem akuntansi pembelian persediaan bahan baku yaitu :

1) Permintaan Pembelian

Elemen yang digunakan oleh bagian pembelian untuk melakukan pembelian barang dagangan dengan jenis, jumlah dan mutu.

2) Permintaan Penawaran Harga

Dilakukan oleh Bagian Pembelian yaitu mengirimkan Surat Permintaan Penawaran Harga kepada pemasok/penjual tidak memperoleh informasi mengenai harga barang dan berbagai syarat pembelian yang lain, untuk memungkinkan pemilihan pemasok barang.

3) Order Pembelian

Dilakukan oleh Bagian Pembelian dengan mengirimkan Surat Order Pembelian kepada pemasok yang dipilih. Kemudian bagian pembelian memberitahukan kepada bagian-bagian yang terkait dalam koperasi mengenai order pembelian yang telah dikeluarkan.

Sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. UTAKI memiliki beberapa kelebihan yaitu :

1) Dalam menjalankan kegiatannya perusahaan menyusun struktur organisasi dengan menempatkan masing-masing kepala bagian yang bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya.

2) Dokumen-dokumen yang digunakan oleh bagian-bagian yang terkait dalam pembelian bahan baku penggunaannya diotorisasi oleh masing-masing kepala bagian.

Sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. UTAKI juga memiliki kelemahan yaitu kurangnya pemisahan dan tanggung jawab fungsional pada bagian keuangan sebagai pemegang fungsi kas dan fungsi pencatatan transaksi. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kecurangan seperti, kecurangan dalam pencatatan harga bahan baku yang dibeli.

Dapat diketahui bahwa sistem akuntansi pembelian pada PT. UTAKI telah sesuai prosedur dan berjalan dengan baik. Walaupun telah sesuai prosedur tetapi masih harus dikaji ulang karena masih terdapat kelemahan. Kelemahan ini jika tidak diperhatikan akan menyebabkan tujuan dari perusahaan tidak dapat dicapai.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan perbaikan sistem akuntansi pembelian persediaan pada PT. UTAKI yaitu mengenai penerapan manajemen perusahaan yang harus segera dilakukan agar sistem akuntansi pembelian yang diterapkan dapat berjalan dengan baik. Sistem akuntansi pembelian persediaan PT. UTAKI dapat dikatakan memiliki peranan yang baik bagi perusahaan industri. Untuk memperoleh laporan pembelian yang diinginkan oleh perusahaan maka perusahaan harus menetapkan standar laporan pembelian yang baik akan membantu manajemen dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai perusahaan. Dapat kita lihat harga dari realisasi pembelian persediaan tahun 2012 dijadikan harga rencana pembelian persediaan di tahun 2013. Dan harga dari realisasi pembelian persediaan tahun 2013 dijadikan harga rencana pembelian persediaan di tahun 2014. Dari tahun 2012-2013 mengalami penurunan pada total biaya pembelian, walaupun harga dari masing-masing bahan baku naik sedangkan dari tahun 2013-2014 mengalami peningkatan pada total biaya pembelian, meskipun jumlah dari bahan baku berkurang. Maka perusahaan harus melakukan proses pencatatan yang baik dalam sistem akuntansi pembelian persediaan. Terjadinya peningkatan pada laporan pembelian persediaan yaitu penyimpangan harga bahan baku yang merugikan disebabkan karena pemakaian bahan baku yang melebihi bahan baku standar dan perubahan-perubahan harga bahan baku

langsung dipasar yang tidak diperkirakan sebelumnya akibat dari gejolak ekonomi yang melanda di Indonesia dan perubahan harga tarif upah serta tidak efisien tenaga kerja buruh. Dan terjadinya penurunan pada laporan biaya pembelian persediaan disebabkan karena jumlah dari produksi bahan baku yang dipakai berkurang.

#### Hasil Penelitian

Manajemen melakukan pengawasan terhadap kinerja dan aktivitas yang dilakukan pelaksana. Pengawasan ini sebaiknya dilakukan per bulan dengan melihat keseluruhan dari proses yang dilakukan pelaksana. Pengawasan dilakukan oleh seorang pengawas yang telah ditugaskan dari badan pengawas PT. UTAKI. Pengawasan sangat penting dilakukan terhadap keseluruhan aktivitas yang dilakukan pelaksana kegiatan di PT. UTAKI, terhadap sistem akuntansi pembelian persediaan di PT. UTAKI sudah berjalan baik atau belum. Keseluruhan pengawasan yang dilakukan badan pengawas sangat mempengaruhi *output* yang dihasilkan. *Output* yang dihasilkan dapat berupa laporan pembelian persediaan bahan baku yang dilakukan per tahun. Pergerakan pembelian per tahun dipengaruhi sistem akuntansi yang diterapkan PT. UTAKI. Sistem yang digunakan PT. UTAKI merupakan sistem yang terkomputerisasi. Sistem ini mempengaruhi kecepatan *output* yang dihasilkan dengan melihat perbandingan pembelian persediaan bahan baku per tahun dari tahun sebelumnya. Dengan demikian akan terlihat standar dan realisasi laporan pembelian persediaan bahan baku yang dialami PT. UTAKI. Peranan sistem akuntansi pembelian persediaan bahan baku pada PT. UTAKI adalah struktur organisasi merupakan cermin dari pembagian wewenang, tugas dan tanggung jawab perusahaan yang jelas perusahaan akan dapat mengalokasikan berbagai sumber daya yang dimilikinya. Disamping itu juga akan memudahkan pertanggung jawaban dari sumber daya perusahaan tersebut.

Sistem akuntansi pembelian persediaan merupakan suatu urutan kerja yang berkaitan dengan pengadaan barang dagangan, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan transaksi pembelian yang berulang-ulang.

Struktur organisasi dalam sistem akuntansi pembelian persediaan bahan baku pada PT. Utama Inti Hasil Kimia Industri sudah cukup baik, adanya pemisahan fungsi, tanggung jawaban wewenang masing-masing fungsi. Bagian-bagian yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian persediaan bahan baku pada PT. Utama Inti Hasil Kimia Industri adalah sebagai berikut:

- 1) *Bagian Processing*  
 Bagian ini yang berfungsi untuk mengajukan permintaan pembelian kepada bagian *purchasing* sebagai pemegang fungsi pembelian.  
 Permintaan pembelian diajukan jika persediaan bahan baku di gudang tidak mencukupi untuk proses produksi.
- 2) *Bagian Purchasing*  
 Bagian ini berfungsi untuk melakukan pembelian bahan baku dari pemasok yang sudah menjadi langganan perusahaan, pembelian dilakukan setelah menerima permintaan pembelian dari bagian *processing*.
- 3) *Bagian Gudang*  
 Bagian ini berhubungan dengan barang-barang yang diterima oleh perusahaan. Bagian ini memiliki dua fungsi sebagai berikut :
  - a) Fungsi penerimaan bahan baku yaitu melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu dan kualitas barang yang diterima dari pemasok guna menentukan dapat atau tidaknya barang tersebut diterima oleh perusahaan.
  - b) Fungsi gudang bahan baku yaitu menyimpan bahan baku yang telah diterima, melakukan pencatatan persediaan bahan baku, serta menyimpan bahan-bahan produksi secara tepat waktu, tepat mutu dan tepat jumlah.
- 4) *Bagian Keuangan*



Bagian ini merupakan pemegang fungsi pencatatan. Bagian ini yang bertanggung jawab untuk mencatat terjadinya transaksi pembelian ke dalam jurnal pembelian dan mencatat terjadinya utang atas transaksi pembelian tersebut ke dalam kartu Pembantu Utang.

## **5.KESIMPULAN**

- 1) PT. UTAKI adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri yang menghasilkan tawas.
- 2) Penyebab penyimpangan yang terjadi pada sistem akuntansi pembelian persediaan bahan baku diakibatkan oleh perubahan harga bahan baku yang tidak diperkirakan sebelumnya.
- 3) Sistem Akuntansi Pembelian Persediaan Bahan Baku pada PT. Utama Inti Hasil Kimia Industri pada umumnya cukup baik. Pembelian melibatkan berbagai fungsi dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta telah dilengkapi dengan dokumen yang dapat dipertanggung jawabkan.

## **6.REFERENSI**

- Akmal. *Sistem Pengendalian Intern*. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya, 2009
- Alexandri, Moh. Benny. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009
- Bodnar. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi kesembilan. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Diana, Anastasia. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2011
- Hall, James A. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2006
- *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi ketiga. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2007
- Horngren, Charles T. *Akuntansi*, Jilid 1, Edisi keenam. Jakarta: Indeks, 2006
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Penerbit PT. RAJAGRAFINDO  
———PERSEDA, 2008
- Kristanto, Andri. *Perancang Sistem Informasi Akuntansi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gaya Media, 2008
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2008
- *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2013
- *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2016
- Mursyidi. *Akuntansi Biaya*. Bandung: PT. REFIKA ADITAMA, 2010
- Nugroho, Widjajanto. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: PT.Gelora Aksara Pratama, Erlangga, 2008
- Ristono, Agus. *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009



Rudianto. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012

Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: BPFE, 2010

Setiawan, Temy. *Akuntansi*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2010

Soemarso. *Dasar Akuntansi*. Surabaya: Penerbit Karunia, 2009

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2006

——— *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010

Warren. *Pengantar Akuntansi*, Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat, 2008

Weygandt. *Pengantar Akuntansi*, Edisi ketujuh. Jakarta: Salemba Empat, 2007